

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya* Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan meninterpretasikan objek sesuai apa adanya.⁹⁰ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang mana pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁹¹

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Secara umum penelitian kualitatif mempunyai 2 Tujuan yaitu menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁹²

⁹⁰ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 157.

⁹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 8.

⁹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), h 69.

Berdasarkan dari pengertian para ahli diatas dapat di simpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu rangkaian penelitian yang menggambarkan apa adanya yang terjadi di lingkungan baik yang sifatnya alamiah atau rekayasa manusia yang hasil penelitiannya lebih menekankan makna. Adapun model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi IPO (Input, Process, dan Output). Model evaluasi ini dipilih karena aspek yang ditinjau dalam model penelitian ini dianggap lebih tepat dibandingkan dengan model evaluasi lainnya. Terdapat tiga aspek evaluasi model IPO yaitu evaluasi input, process, dan output.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan 5 Guru Pendamping Khusus (GPK) di SDN 4 Banua Anyar (Kec. Banjarmasin Timur), SDN Sungai Miai 5 (Kec. Banjarmasin Utara), SDN Kuin Selatan 3 (Kec. Banjarmasin Barat), SDN Gadang 2 (Kec Banjarmasin Tengah), SDN Kelayan Timur 5 (Kec. Banjarmasin Selatan) pada kelas Inklusi.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di Sekolah Dasar Inklusi di Kota Banjarmasin, meliputi :

- a. Input, yaitu Kurikulum, Peserta didik, Pengajar (PAI), Sarana dan Prasarana.

- b. Proses, yaitu Proses Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode pembelajaran, Media/sarana, Sumber Belajar, Cara Penilaian dan guru/personil lain yang terlibat.
- c. Output, yaitu Kelulusan Siswa/Kenaikan/Laporan Hasil Perkembangan ABK di SDN 4 Banua Anyar (Kec. Banjarmasin Timur), SDN Sungai Miai 5 (Kec. Banjarmasin Utara), SDN Kuin Selatan 3 (Kec. Banjarmasin Barat), SDN Gadang 2 (Kec. Banjarmasin Tengah), SDN Kelayan Timur 5 (Kec. Banjarmasin Selatan).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Banjarmasin yang berlokasi di 5 sekolah Inklusi di setiap perwakilan kecamatan di Kota Banjartmasin yaitu SDN 4 Banua Anyar (Kec. Banjarmasin Timur), SDN Sungai Miai 5 (Kec. Banjarmasin Utara), SDN Kuin Selatan 3 (Kec. Banjarmasin Barat), SDN Gadang 2 (Kec. Banjarmasin Tengah), SDN Kelayan Timur 5 (Kec. Banjarmasin Selatan).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data pokok dan penunjang. Adapun data pokok dalam penelitian ini data yang menjadi kajian utama yang ingin diteliti yaitu:

- a. Evaluasi Input Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di sekolah Dasar Inklusi di Kota Banjarmasin yang meliputi Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi, mulai dari Pengertian

Pendidikan Inklusif, Rekrutmen Peserta didik, bentuk penyelenggaraan, syarat dan tata cara pendirian, kurikulum dan penilaian hasil belajar yang digunakan, saran prasarana dan juga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

- b. Evaluasi Proses Pembelajaran Agama islam di Sekolah Dsar Inklusi di kota Banjarmasin yang meliputi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas Inklusi.
- c. Evaluasi Output Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Inklusi di Kota Banjarmasin yang meliputi Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di kelas Inklusi.

Adapun data penunjangnya adalah data untuk melengkapi penelitian yang peneliti teliti dalam menyempurnakan hasil penelitian. Data penunjang dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Sejarah berdirinya Sekolah dan Sampai Menjadi Sekolah Inklusi
- b. Tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian (Profil Sekolah, letak geografis Sekolah, Keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru-guru, ciri-ciri sekolah Inklusi, jumlah guru, jumlah murid (anak normal dan luar biasa), sistem pembelajaran pada sekolah inklusi (kurikulum).
- c. Data guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang mengikuti pelatihan tentang pendidikan Inklusi.

- d. Jumlah Guru Pendamping Khusus yang ada di sekolah inklusi tersebut dan yang mengikuti pelatihan Pendidikan Inklusi atau yang sudah bersertifikasi seperti Guru SLB/SDLB,

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana diperolehnya suatu data yang diperlukan. Dalam penelitian ini sumber data yang didapat meliputi:

- a. Informan pertama adalah 5 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan 5 Guru Pendamping Khusus pada masing-masing sekolah di Kota Banjarmasin.
- b. Informan tambahan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tambahan untuk melengkapi data-data yang diperlukan seperti kepala sekolah pada masing-masing sekolah yang berjumlah 5 orang, dan staf tata usaha.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁹³ Penulis mengamati 5 sekolah untuk mendapatkan informasi tentang data yang dibutuhkan. Observasi digunakan untuk menggali data tentang:

⁹³ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*", (Bandung: Alfabeta, 2018), h.226.

- a. Keadaan sarana dan prasarana di sekolah inklusi
- b. Letak Geografis masing-masing Sekolah.
- c. Aktivitas sebelum pembelajaran di mulai di kelas inklusi
- d. Aktivitas mengajar yang dilakukan guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas inklusi.
- e. Aktivitas guru pendamping khusus ketika pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas inklusi.
- f. Fasilitas dan Sumber Belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas inklusi.

2. Wawancara

Wawancara atau biasa disebut dengan interview adalah suatu kegiatan yang di lakukan oleh pewawancara agar mendapatkan informasi dari terwawancara mengenai data yang hendak digali.⁹⁴ *“interview is a data collection methods in which an interviewer.”*⁹⁵ Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan salah satu teknik yaitu teknik wawancara untuk mengumpulkan data yang dimaksud. Peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan guru Pendamping khusus (GPK). Wawancara digunakan untuk menggali data tentang :

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 144.

⁹⁵ Burke Johnson & Larry Christensen, *Education Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*, (California: United States Of Amerika, 2012), h 198.

- a. Prosedur evaluasi input pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar Inklusi Di Kota Banjarmasin.
- b. Prosedur evaluasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas inklusi di mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.
- c. Prosedur evaluasi output pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas inklusi yang meliputi penilaian dalam kelas inklusi.
- d. Pemahaman guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada sekolah inklusi.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan dokumnetasi. Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan/menyelidiki data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁹⁶ Dokumentasi ini sebagai alat bantu bukti dan keterangan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini data yang di lakukan dengan dokumentasi diantaranya:

- a. Sejarah Sekolah Inklusi di masing-masing sekolah
- b. Seputar gambaran umum terkait letak geografis sekolah, profil sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, keadaan sarana dan prasarana sekolah, keadaan pendidik dan tenaga pendidik sekolah, keadaan peserta didik di sekolah inklusi.

⁹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 231.

- c. Peneliti juga menggunakan dokumen kegiatan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kaitannya dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas inklusi.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian masuk pada tahap analisis data. *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.”*⁹⁷ Analisis data yang peneliti gunakan disini adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu model analisis data berlangsung atau mengalir (*Flow model analysis*). Menurutny ada 4 aktifitas yang dilakukan melalui pendekatan ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data/penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁹⁸

1. Pengumpulan Data

Proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁹⁷ James Dean Brown, *Using Surveys In Language Programs*, (New York: Cambridge University Press, 2007), h. 212.

⁹⁸ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif...*, h 135.

2. Redaksi Data

Reduksi data menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentrasformasikan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus atau mengklasifikasikan, memandu, dan membuang data yang tidak perlu, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik dan memverifikasi kesimpulan akhir.

Penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut Evaluasi Program Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas inklusi di kota Banjarmasin yang meliputi Input, Proses dan Output. Data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah dalam berbagai cara, yaitu: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau deskripsi singkat, dan klasifikasi mereka dalam mode yang lebih luas, dll. Terkadang dimungkinkan untuk mengubah data menjadi angka atau peringkat, tetapi ini tidak selalu merupakan langkah yang bijaksana.⁹⁹

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk display data kualitatif menggunakan teks narasi. “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the*

⁹⁹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 20.

past has been narrative text".¹⁰⁰ Penyajian data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menyajikan data dengan deskriptif yaitu berupa narasi yang menggambarkan fenomena dilapangan. Dalam penelitian ini akan disajikan data berdasarkan Evaluasi Input, Proses dan Output Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas Inklusi di masing-masing sekolah secara berurutan, dengan diselingi kutipan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

4. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Verifikasi/menarik kesimpulan merupakan aktifitas analisis, di mana pada awal pengumpulan data, seorang analisis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi.

Tahapan Verifikasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah perpanjang pengamatan dan triangulasi setelah memilah data serta menyajikan data yang diperoleh. Verifikasi yang akan diperoleh berupa Evaluasi Input, Proses dan Output Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas Inklusi di masing-masing sekolah, yang mana verifikasi atau kesimpulan akhir ini diambil berdasarkan data hasil analisis terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kalitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal,

¹⁰⁰ J. Amos Hatch and Richard Wisniewki, *Life History And Narrative*, (London: The Falmer Press, 2002), h 6.

tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁰¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) serta disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan data yang peneliti gunakan adalah kriteria kredibilitas, antara lain sebagai berikut.

1. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian ini diperpanjang sampai dua kali, dengan pertimbangan periode I, data yang diperoleh dirasa belum memadai dan belum kredibel. Belum memadai karena belum dapat merumuskan masalah yang dihadapi. Belum kredibel karena sumber data yang diperoleh belum konsisten, masih berubah-ubah. Dengan perpanjangan sampai dua kali maka data yang diperoleh telah jenuh.

2. Triangulasi

Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:ALFABETA, 2017), h 343.

paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lain.¹⁰²

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi metode/teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik berbeda.¹⁰³

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Triangulasi metode dilakukan dengan metode yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumen pendukung terhadap fokus penelitian yang dikaji.

Langkah ini diterapkan untuk memberikan memberikan keabsahan data yang akurat. Sehingga setelah dilakukannya penelitian menggunakan wawancara dengan informan utama, maka perlu dilakukan pengecekan data melalui teknik penggalian data yang lainnya seperti observasi dan dokumentasi. Dengan adanya beberapa teknik akan memberikan keabsahan data yang baik.

¹⁰² Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 330.

¹⁰³ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*", ..., h 274.